

BAB III

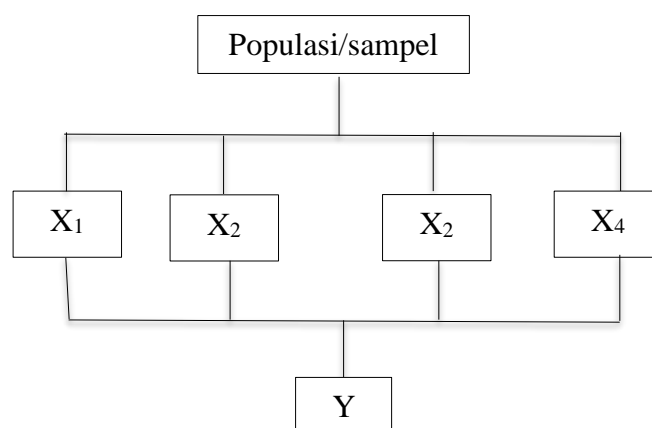
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian *survey* analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau *point time approach*. Tiap subjek penelitian hanya di *observasi* atau diamati sekali saja dengan pengukuran di lakukan terhadap status karakter atau variabel subjek saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

2. Desain penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Status Ekonomi Pasien Klinik Gigi Swasta
 X_2 : Pendidikan Pasien Klinik Gigi Swasta
 X_3 : Situasional Pasien Klinik Gigi Swasta
 X_4 : Psikis Pasien Klinik Gigi Swasta
 Y : Minat Menggunakan Gigi Tiruan Sebagian Lepas.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di klinik gigi swasta Lotus Dental Care dan Dhea Klinik Gigi Yogyakarta yang berkunjung pada periode bulan November-Desember berjumlah 70 responden.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden secara kebetulan atau isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang responden yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden. Pengambilan sampel ini dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 2) Responden telah kehilangan gigi dan akan memakai gigi tiruan sebagian lepasan.
- 3) Responden di klinik gigi swasta Yogyakarta yang berkunjung pada periode bulan November-Desember 2020.
- 4) Responden berusia 30-60 tahun.
- 5) Responden bersedia menjadi subjek penelitian.

a. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak menyetujui untuk mengisi kuesioner

C. Waktu Dan Tempat

1. Waktu

Waktu penelitian ini adalah bulan November-Desember 2020.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada klinik gigi Lotus Dental Care dan Dhea Klinik Gigi Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Status ekonomi, pendidikan, situasional dan psikis

2. Variabel dependen

Minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan

E. Definisi Operasional Variabel

1. Status ekonomi

Penilaian diukur menggunakan skala ordinal dan pengukuran status ekonomi menggunakan kuisioner dengan:

- a. Status ekonomi rendah : penghasilan \leq Rp. 1.500.000,00
- b. Status ekonomi sedang : penghasilan $>$ Rp. 1.500.000,00 s/d \leq Rp. 2.500.000,00
- c. Status ekonomi tinggi : penghasilan $>$ Rp. 2.500.000,00 s/d \leq Rp. 3.500.000,00
- d. Status ekonomi sangat tinggi : penghasilan $>$ Rp. 3.500.000,00

2. Pendidikan

Penilaian diukur menggunakan skala ordinal dan pengukuran pendidikan menggunakan kuisioner dengan:

- a. Tingkat pendidikan dasar : lulusan SD dan SMP
- b. Tingkat pendidikan menengah : lulusan SMA
- c. Tingkat pendidikan tinggi : lulusan Ak/PT

3. Situasional

Penilaian diukur menggunakan skala ordinal dan pengukuran situasional menggunakan kuisioner dengan:

- a. Dukungan Lingkungan Sosial Rendah : memilih 1-3 opsi pilihan
- b. Dukungan Lingkungan Sosial Sedang : memilih 4-6 opsi pilihan
- c. Dukungan Lingkungan Sosial Tinggi : memilih 7-10 opsi pilihan

4. Psikis

Penilaian diukur menggunakan skala ordinal dan pengukuran psikis menggunakan kuisioner dengan:

- a. Keadaan psikis rendah: responden memilih kecemasan
- b. Keadaan psikis sedang: responden memilih kecemasan dan depresi
- c. Keadaan psikis tinggi: responden memilih kecemasan, depresi dan insomnia

5. Minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan

Penilaian diukur menggunakan skala ordinal dengan menggunakan *check-list* menggunakan skala linkert yang berisi 10 pernyataan pada lembar kuisioner. Dari 10 pernyataan berisi pendapat tentang gigi tiruan dan memuat pernyataan positif (nomor 3-6) dan pernyataan negatif (nomor 7-10), pernyataan dijawab dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

a. Pernyataan positif

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- 2) Setuju (S) diberi nilai 3
- 3) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

b. Pernyataan negatif

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1
- 2) Setuju (S) diberi nilai 2
- 3) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4

Nilai didapat dengan menjumlahkan skor pada kuisisioner. Total skor pada kuisisioner adalah 40:

- a. Minat rendah, jumlah skor (1-14)
- b. Minat sedang jumlah skor (15-28)
- c. Minat tinggi, jumlah skor (29-40)

F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan pemberian kuesioner status ekonomi, pendidikan, situasional dan psikis serta kuesioner minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan yang dibagikan secara langsung kepada responden.

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

1. Instrumen

- a. Kuesioner Status Ekonomi, Pendidikan, Situasional dan Psikis berbentuk pertanyaan berjumlah 6 pertanyaan.

- b. Kuesioner tentang minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan berbentuk pernyataan berjumlah 10 pernyataan.
2. Alat dan bahan penelitian
 - a. Alat tulis
 - b. Formulir *informed consent*

H. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas akan menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas dianalisis menggunakan program SPSS dengan rumus *bivariate correlation*. Berdasarkan uji coba kuesioner yang dilakukan pada 20 orang ibu dengan kuesioner yang diujikan yaitu minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan berjumlah 10 butir item pernyataan diketahui bahwa masing-masing nilai *person correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. pada tingkat signifikansi 5% dengan $n=20$ adalah 0,444, sehingga dari dua kuesioner yang diujikan dapat disimpulkan bahwa kuesioner valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data pada responden.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menguji keadaan instrument pengukuran atau hasil pengukuran secara berulang. Uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Pengujian reabilitas penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS

dengan Teknik *cronbach alpha*. Kuesioner dianggap reliabel apabila nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$. lebih dari 0,60. Kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner minat menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan diketahui bahwa nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar $0,914 > 0,60$ maka 10 butir item pernyataan pada masing-masing kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Pembuatan surat izin penelitian di klinik gigi Lotus Dental Care dan Dhea Dental
 - b. Pembuatan jadwal penelitian
 - c. Persiapan instrument dan bahan penelitian
 - d. Pengajuan *ethical clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
 - e. Pengumpulan data responden.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Penyampaian penjelasan sebelum penelitian kepada responden
 - b. Pemberian formulir *informed consent*
 - c. Pembagian *form kuesioner* pada responden
 - d. Pengumpulan hasil pengisian kuesioner yang telah diisi responden

J. Manajemen Data

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan secara langsung.

2. Pengecekan data

Data yang sudah dikumpulkan dicek kembali agar tidak ada kekurangan dan kekeliruan.

3. Pengkodean data

Data diberi tanda atau kode untuk mempermudah pengolahan data.

4. Pengelompokkan data

Data-data sejenis dikelompokkan menjadi satu dan dimasukkan ke kategori sampel dalam bentuk tabel distribusi.

5. Penskoran data

Data yang diperoleh diberi penilaian.

6. Pengolahan data

Data diolah dan dianalisis menggunakan komputer menggunakan uji korelasi *kendall tau* untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini sudah mendapat persetujuan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta sesuai dengan Surat Keterangan Layak Etik No. e-KEPK/POLKESYO/0064/I/2021 tanggal 22 Januari 2021